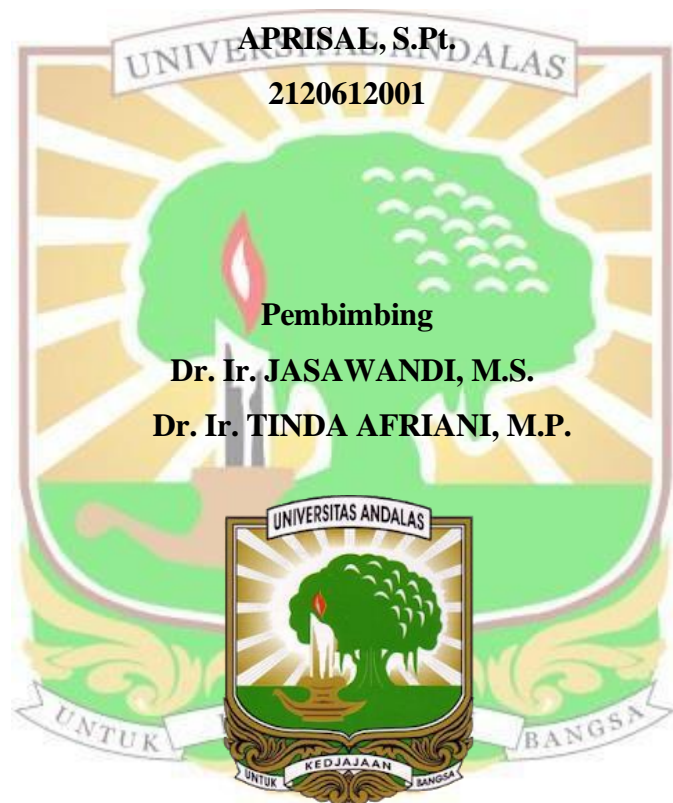


**ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK INSEMINATOR TERHADAP  
CONCEPTION RATE (CR) TERNAK DI KOTA SAWAHLUNTO**

**TESIS**



**PROGRAM PASCA SARJANA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

# ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK INSEMINATOR TERHADAP *CONCEPTION RATE* (CR) TERNAK DI KOTA SAWAHLUNTO

Aprisal dibawah bimbingan Dr. Ir. Jaswandi, M.S dan Dr. Ir. Tinda Afriani, M.P Bagian  
Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Andalas Padang, 2023.

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai *Conception Rate* (CR) ternak berdasarkan karakteristik inseminator dan bagaimana pengaruh karakteristik internal serta karakteristik eksternal inseminator terhadap nilai *Conception Rate* (CR) di Kota Sawahlunto. Objek pengamatan penelitian ini adalah semua inseminator di Kota Sawahlunto sebanyak 9 orang dengan jumlah akseptor IB sebanyak 1.814 ekor. Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah karakteristik internal inseminator (masa kerja, ketelitian, intensitas pelatihan, tanggung jawab, kemampuan teknis manajemen straw dan deteksi birahi, dan kemampuan memahami anatomi organ reproduksi) dan karakteristik eksternal inseminator (jarak rumah inseminator dengan wilayah kerja, fasilitas pendukung, kondisi Pos IB, sanitasi alat dan kelengkapan, komunikasi pelaporan peternak, serta imbalan sukarela). Data yang didapatkan di analisis dengan uji F simultan untuk melihat pengaruh variabel secara bersamaan dan Uji T Parsial untuk melihat pengaruh masing-masing variabel menggunakan aplikasi IBM SPSS V25. Hasil dari penelitian ditemukan keberhasilan nilai CR ternak di Kota Sawahlunto masih tergolong rendah, dimana ditemukan nilai CR keseluruhan yaitu 40,65%. Karakteristik internal (masa kerja, ketelitian, tanggung jawab, kemampuan teknis manajemen *straw* dan *thawing*, kemampuan memahami anatomi organ reproduksi) ditemukan memiliki hubungan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) terhadap CR dan hanya intensitas pelatihan yang tidak memberikan pengaruh terhadap CR ( $p > 0,05$ ) di Kota Sawahlunto. Karakteristik eksternal (jarak rumah dengan wilayah kerja, kelengkapan sarana dan prasarana, sanitasi alat perlengkapan, komunikasi pelaporan ternak) memiliki hubungan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) terhadap CR, dan kondisi pos IB serta imbalan sukarela tidak memiliki hubungan yang signifikan ( $p > 0,05$ ) terhadap CR ternak di Kota Sawahlunto. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karakteristik inseminator (eksternal dan internal) berpengaruh terhadap CR ternak di Kota Sawahlunto.

**Kata kunci:** IB, Inseminator, *Conception Rate* (CR), Karakteristik Internal Inseminator dan Karakteristik Eksternal Inseminator.